

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Burhan Bungin (2010:36) Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Sedangkan korelasi yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Korelasional merupakan salah satu teknik analisis data atau lebih yang bersifat kuantitatif, dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu kan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasional positif) atau berlawanan (korelasional negatif). Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat manipulasi variabel. (Hidayatullah, 2020:124)

Penelitian korelasional dilakukan dalam berbagai bidang diantaranya pendidikan, sosial, maupun ekonomi.

Penelitian ini hanya terbatas pada penafsiran hubungan antar variabel saja tidak sampai pada hubungan kausalitas, tetapi penelitian ini dapat dijadikan acuan jadi penelitian selanjutnya seperti penelitian eksperimen. (Burhan Bungin, 2010:36)

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan koesioner sebagai alat untuk mengetahui pengaruh terhadap kedisiplinan siswa hasil belajar akidah akhlak. Objek surveinya adalah siswa/i kelas VIII MTsN 2 Seluma, dengan Kedisiplinan Siswa sebagai variabel Y dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel X.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 02 Seluma yang beralamat di JL. Pasar Baru Tais Kec. Seluma Kab. Seluma. Talang Saling, Kec. Seluma, Kab. Seluma, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 November S/D 26 Desember.

C. Desain Penelitian

Menurut Sutrisno (2001:22) variabel adalah semua obyek yang menjadi sasaran penyelidikan yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya. Pada penelitian ini digunakan istilah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang

merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahuluinya.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa yang dilambangkan dengan Y.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Darwis (2014:45) populasi yaitu keseluruhan jumlah subjek atau sumber data penelitian. Populasi adaklanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas).

Pada penelitian ini peneliti telah menyiapkan peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Seluma sebagai populasi, Adapun populasi peserta didik kelas VIII di MTsN 2 seluma disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data populasi peserta didik kelas VIII di MTsN
2 Seluma

No	Nama Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	Kelas A	15	19	34
2.	Kelas B	12	22	34
3.	Kelas C	16	18	34
4.	Kelas D	18	16	34
5.	Kelas E	18	17	35
6.	Kelas F	19	14	33
Jumlah		98	106	204

2. Sampel

Sampling merupakan Teknik pengambilan sampel, Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability* sampling dan *non-probability* sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik sampling *probability* sampling jenis *simple random sampling*. *Probability* sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono, 2019:153). Sampel *random sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. (Syopian Siregar, 2015:57)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan jumlah sampel yaitu menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* (Juliansyah Noor, 2014:158).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{204}{1 + 204(0,1)^2} = \frac{204}{3,04} = 67$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (Error Level Atau Tingkat Kesalahan Umumnya di Gunakan 1% Atau 0,01,5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1)

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Variable Kedisiplinan Siswa (Y)

Kedisiplinan siswa adalah keadaan sikap atau perilaku siswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang telah berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini meliputi: a) Disiplin berangkat sekolah. b) Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas. c) Disiplin mengerjakan tugas. d) Disiplin belajar di rumah. e) Disiplin menaati tata tertib sekolah.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian Variabel (Y)
Kedisiplinan Siswa

Variabel (Y)	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	No Item
Kedisiplinan Siswa	1. Kehadiran, Menilai seberapa sering seseorang hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.	Kuesioner	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
	2. Dapat mengatur waktu belajar Pelaksanaan peraturan sekolah memberi	Kuesioner	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15

	dorongan dan motivasi perubahan perbuatan yang lebih baik, teratur, rajin serta ketaatan dan kepatuhan pada peraturan sekolah.			
	3. Kepatuhan Terhadap Aturan, Memeriksa sejauh mana seseorang mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku. Ini bisa termasuk aturan di tempat kerja, sekolah, atau peraturan umum dalam masyarakat .	Kuesioner	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15

2. Variable Hasil Belajar Akidah Akhlak (X)

Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ketiganya termasuk dalam tiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. (Arikunto, 2002:133)

Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian Variabel (X)
Hasil Belajar Akidah Akhlak

Variabel (X)	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Hasil Belajar Akidah Akhlak	Indikator dalam meneliti hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 02 Seluma yaitu nilai raport masing-masing siswa kelas VIII semester genap taun 2024	Nilai Raport	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:134) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002), Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap. Jadi Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas kegiatan keagamaan terhadap tingkah laku siswa. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang Pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap kedisiplinan Siswa di MTsN 02 Seluma.

2. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. (Jalaluddin, 2014:83)

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan,leger nilai, buku,surat kabar,majalah,notulen rapat,agenda,catatan perestasi siswa dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. (Ahmad Tanzeh, 2009:66)

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Kuesioner

Koesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam Instrumen angket ini berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang kegiatan keagamaan dan tingkah laku siswa serta pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Kisi-kisi lembar kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen hasil belajar akidah akhlak
(X)

Indikator
Indikator dalam meneliti hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 02 Seluma yaitu nilai raport masing-masing siswa kelas VIII semester genap tahun 2024

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Kedisiplinan siswa (Y)

Indikator	Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
	Nomor Butir	Jml	Nomor Butir	Jml
1. Kehadiran, Menilai seberapa sering seseorang hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	15	3	3
2. Dapat mengatur waktu belajar Pelaksanaan peraturan sekolah memberi dorongan dan motivasi perubahan perbuatan yang lebih baik, teratur, rajin serta ketaatan dan kepatuhan pada peraturan sekolah.	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	15	14	14
3. Kepatuhan Terhadap Aturan, Memeriksa sejauh mana seseorang mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku. Ini bisa termasuk aturan di tempat kerja, sekolah, atau peraturan umum dalam masyarakat.	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	15	8	8
Jumlah		45		25

Tabel 3.5 Butir Soal Indikator Kehadiran siswa

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
2.	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				
3.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.				
4.	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong				
5.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.				
6.	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				
7.	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				

8.	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.				
9.	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.				
10.	Saya mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu saya sukai.				
11.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				
12.	Saya pergi ke sekolah setiap hari				
13.	Saya akan merasa rugi jika tidak mengikuti Pelajaran				
14.	Jika terlambat, saya memilih tidak masuk untuk belajar				
15.	Saya sering keluar ruangan saat pelajaran berlangsung				

Tabel 3.6 Butir Soal Indikator Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sebelum mata pelajaran dimulai saya selalu menyiapkan buku serta peralatan terlebih dahulu				
2.	Saya selalu membaca buku ekonomi sebelum pembelajaran dimulai				
3.	Mengikuti Pelajaran tambahan di sekolah				
4.	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar sendiri di rumah.				
5.	Saya sudah belajar pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
6.	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru				
7.	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya.				
8.	Saya senang mencoba mengerjakan soal-soal				
9.	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi.				
10.	aktif ketika diskusi kelompok.				
11.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.				
12.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya akan mencatatnya				
13.	Saya bersemangat belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan.				
14.	Saya menempel jadwal pelajaran kelas di rumah				

15.	Saya membaca kembali materi di saat sebelum dan sesudah belajar				
-----	---	--	--	--	--

Tabel 3.7 Butir Soal Indikator Kepatuhan Terhadap Aturan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Apakah anda memakai seragam sekolah sesuai aturan?				
2.	Apakah anda memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah?				
3.	Apakah anda mengikuti upacara bendera?				
4.	Apakah anda memotong rambut/ mengenakan jilbab sesuai aturan?				
5.	Apakah anda membawa HP ketika di sekolah?				
6.	Apakah anda mengembalikan buku perpustakaan ketika tiba waktunya?				
7.	Apakah anda membuat surat ijin, ketika anda tidak dapat hadir ke sekolah?				
8.	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?				
9.	Apakah anda tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika di wilayah sekolah?				
10.	Apakah anda melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab?				
11.	Apakah anda mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu?				
12.	Apakah anda mengerjakan PR di rumah?				
13.	Apakah anda mengucapkan salam ketika masuk rumah/ kelas/ ruang guru?				
14.	Apakah anda memakai kaos olah raga ketika pelajaran olah raga?				
15.	Apakah anda merusak fasilitas sekolah?				

Dari kisi-kisi tersebut peneliti menyusun item pertanyaan 45 butir dari variabel Y. Pertanyaan tersebut akan dicantumkan dibagian lampiran. Sementara itu untuk alternatif jawaban:

STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1
 TS (Tidak Setuju) : skor 2
 S (Setuju) : skor 3

SS (Sangat Setuju) : skor 4

2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menyatakan tingkat-tingkat kevalidan dan akeshihan suatu instrument. Uji validitas ini dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Abdullah, 2012). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Untuk menguji tingkat ketepatan alat ukur digunakan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dari pearson dalam uji validitasnya (Sugiyono, 2013).

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi *r product moment*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor soal (X)

$\sum y$ = Jumlah skor soal (Y)

n = Jumlah seluruh sampel

Selanjutnya, pada r hitung yang diperboleh, dikonfirmasi dengan r tabel *product moment*. Kriteria Validitas :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data valid

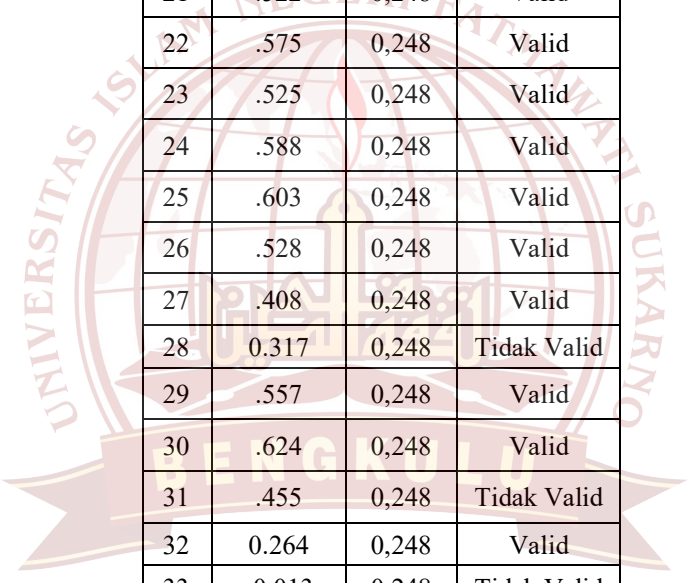
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ data valid

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba suatu angket validitas

item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada 30 siswa sebagai responden yang terdiri dari 45 item soal tentang kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak. Untuk memperoleh data lebih lanjut sebelumnya dilakukan uji validitas item angket jumlah pernyataan angket sebanyak 45 item semuanya dari variabel Y. pernyataan soal tentang kedisiplinan siswa. Koefisien dikategorikan Valid Jika $r_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearson product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS Statistic 25. Adapun hasil perhitungan uji validitas di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Data hasil Uji Validitas

N0.	R Hitung	R table	Keterangan
1	0,260	0,248	Tidak Valid
2	0.254	0,248	Tidak Valid
3	-0.236	0,248	Tidak Valid
4	-0.065	0,248	Tidak Valid
5	-0.067	0,248	Tidak Valid
6	0.235	0,248	Tidak Valid
7	.456	0,248	Valid
8	0.071	0,248	Tidak Valid
9	-0.029	0,248	Tidak Valid
10	0.247	0,248	Tidak Valid
11	0.336	0,248	Valid
12	0.351	0,248	Valid
13	0.272	0,248	Tidak Valid



14	-0.321	0,248	Tidak Valid
15	-0.172	0,248	Tidak Valid
16	.513	0,248	Valid
17	.703	0,248	Valid
18	.626	0,248	Valid
19	.605	0,248	Valid
20	.561	0,248	Valid
21	.522	0,248	Valid
22	.575	0,248	Valid
23	.525	0,248	Valid
24	.588	0,248	Valid
25	.603	0,248	Valid
26	.528	0,248	Valid
27	.408	0,248	Valid
28	0.317	0,248	Tidak Valid
29	.557	0,248	Valid
30	.624	0,248	Valid
31	.455	0,248	Tidak Valid
32	0.264	0,248	Valid
33	-0.013	0,248	Tidak Valid
34	0.297	0,248	Tidak Valid
35	-0.269	0,248	Tidak Valid
36	0.254	0,248	Valid
37	0.380	0,248	Valid
38	0.335	0,248	Tidak Valid
39	0.097	0,248	Tidak Valid
40	0.379	0,248	Valid
41	.476	0,248	Valid
42	.488	0,248	Valid

43	.485	0,248	Valid
44	.416	0,248	Valid
45	-0.208	0,248	Tidak Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien untuk variable Y terdiri dari 45 item soal yang valid sebanyak 25 item soal, yaitu (7,11,12,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29,30,32,36,37,40,41,42,43,44) dan yang tidak valid ada 20 item soal yaitu (1,2,3,4,5,6,8,10,14,15,28,30,31,33,34,35,38,39,45). Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Dari hasil uji validitas diatas diketahui bahwa dari 45 item soal terdapat 25 soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid. Maka dari 20 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian. Hasil uji validitas menggunakan SPSS Statistic 25 yang dapat dilihat dilampiran.

3. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas merupakan salah satu ciri utama instrument dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi syarat reliabilitas. Dengan kata lain, kualitas instrument pengukuran ditentukan pula oleh reliabilitasnya (Sugiyono, 2019). Hasil penelitian yang reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sehingga berapa kali pun penelitian diulang dengan instrumen tersebut maka kesimpulan yang diperoleh tetap

sama walaupun angka nominal yang diperoleh tidak harus sama. Untuk menentukan realibitas dari instrumen yang di uji, Penelitian ini memanfaatkan rumus Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = (k:k-1) (1 - \sum \sigma_i^2 : \sigma_t^2)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir instrumen

σ_t^2 = varians skor total.

Uji reliabilitas terhadap instrument penelitian ini berfungsi untuk mengetahui ketepatan konsentensi dari alat ukur instrmrn penelitian apablila dilakukan pengukuran berkelanjutan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alfa Cronbach* dimana suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai keofesien reliablitas adalah 0,06. Adapun Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS Statistic 25 dapat dilihat dari pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Kreteria
X	0.677	Reliabel

Dari perhitungan diatas hasil uji reliabelitas diperoleh nilai Alpha variable lebih besar dari nilai 0.06. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instumen yang

digunakan peneliti berupa koesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten dan dapat dikatakan terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Di dalam metode penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif di dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. (Sugiono, 2010:147)

1. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat melakukan uji statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, 2017:113). Pengujian normalitas data dilakukan atas variabel terikat karena penyelidikan difokuskan

atas variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji lilefors. Berdasarkan sampel ini hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas sebagai berikut: Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto (2017:68-69)

H_a = data berdistribusi normal

H_o = data tidak berdistribusi normal

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan kolmogorov-swirnow. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. (Sugiyono, 2010:172)

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkahlangkah sebagai berikut:

Ho: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Dengan demikian, kriteria normal dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk satu taraf signifikan (α) tertentu $\alpha = 0,05$. Apabila hasil uji menunjukkan hasil signifikan maka kriteria normalitas data adalah V. Wiratna Sujarweni (2013:102): 1) Taraf signifikasinya adalah $\alpha = 0,05$, 2) Jika signifikasinya yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, 3) Jika signifikasinya yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data sebagai uji persyaratan analisis data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian

normalitas ini dibantu menggunakan *software* program SPSS IBM 26 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Uji linearitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F. kriterianya adalah apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan (declarative statement), bukan kalimat tanya. Pernyataan tersebut sebagai pandangan peneliti berdasar hasil kajian teori yang digunakan. Peneliti harus konsisten (tidak berubah-ubah) mengenai isi hipotesisnya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan kajian yang mendalam tentang teori yang digunakan dalam menyusun hipotesisnya.

Dalam penelitian eksperimen hipotesis berisi pernyataan mengenai efektivitas, perbedaan, atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel yang lain. Dalam hipotesis sedikitnya ada dua variabel yang diteliti. Hipotesis harus dapat diuji (testable). Selain menjelaskan tentang cara (teknik) pengukuran masing-masing variabel yang akan diteliti, dalam bagian metodologi penelitian juga harus menjelaskan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis penelitian, karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Regresi Linear Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus. (Sugiyono, 2015). Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y)

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + bX$$

yang mana :

a = garis regresi/ variable response

b = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

X = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predicto

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan yang mana n = jumlah data

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari hubungan antara. tingkat stres terhadap proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sokarno Bengkulu. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$\text{Koefisien determinasi } (r^2) = r \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah

2. Statistik Deskriptif

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti (Taufiq, 2015).

Data dari hasil koesioner diberi skor pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan bobot masing-masing. Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah tiap-tiap responden mengenai hasil belajar akidah akhlah (X) kedisiplinan siswa (Y). Selanjutnya data diolah lebih lanjut dengan melihat pola kecenderungan

penyebaran dari seluruh skor. Ukuran kecenderungan pusat yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu:

- a. Mencari Mean
- b. Menentukan Lebar Interval
- c. Menentukan Standar Deviasi

